

TADBIR

JURNAL ALUMNI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

FITK UIN-SU



UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA

VOL. 04	No. 01	HAL 1-251	MEDAN JANUARI - JUNI 2018	ISSN 2460-3678
---------	--------	--------------	------------------------------	-------------------

TADDIR

JURNAL ALUMNI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA

Terbit dua kali setahun, bulan Juni dan Desember

ISSN 2460-3678

Penanggung Jawab

Oda Kinanta Banurea, M.Pd.

Ketua Penyunting

Muhammad Fadhli, M.Pd

Mitra Bestari

Prof. Dr. Syafaruddin, M.Pd

Prof. Dr. H.Syaiful Sagala, M.Pd

Dr.H. Candra Widjaya, M. Pd

Dr. Mesiono, M.Pd

Amiruddin Siahaan, M.Pd

Penyunting Pelaksana

Akbar Sanjani Maulana, S.Pd.I

Ahmad Mukhlisin, S.Pd.I

Muhammad Iqbal, S.Pd.I

Tata Usaha

Romaulina Siburian, S.Pd.I

Arba'atun, S.Pd.I

Penerbit

IKATAN ALUMNI

MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH & KEGURUAN (IKA-MPI-FITK)

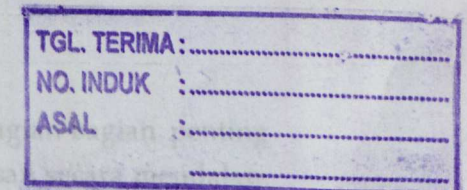
Sekretariat: Jl. Pimpinan Gg. Melur, No. 4 Medan, Kelurahan: Sei Kerah Hilir I.

Kecamatan: Medan Perjuangan Kode Pos: 20233. Tlp. 0813-6106-0465

Email: ikampi.uinsu@gmail.com

Tata usaha menerima artikel tentang opini, resensi buku, dan hasil penelitian perseorangan/lembaga, tentang hal-hal yang terkait manajemen pendidikan islam

"Isi sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis"



TADDIR

JURNAL ALUMNI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA

Tertbit dua kali setahun, bulan Juni dan Desember

ISSN 2460-3678

Tanggung Jawab
Ota Kurnia Banawan, M.Pd

Ketua Penyunting
Muhammad Rabbil M.Pd

Mitra Bestari
Prof. Dr. Syarifuddin M.Pd

Prof. Dr. H. Syarifuddin S.Ag, M.Pd

Dr. H. Candra Wijaya, M. Pd

Dr. Mestora, M.Pd

Anwarudin Saifan, M.Pd

Penyunting Relaksasi
Alfariz Samudra Maulana, S.Pd

Abdul Wahid, S.Pd

Muhammad Idris, S.Pd

Tata Usaha
Romadhun Sibuan, S.Pd

Arifstian, S.Pd

Tertbit

— KAJIAN ALUMNI —

MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH & KEGURUAN

Seberang 11, Pekanbaru 20150, Indonesia

Kontak: Media Penyunting, Kota Pekanbaru, 20150, Telp. 0813-4166-016

E-mail: info@taddir.com

Tanggung jawab: Seluruh isi artikel adalah tanggung jawab penulis

Penelitian persontorany/empis, tentang hal-hal yang terkan

manajemen pendidikan islam

"Isi sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis"

PEDOMAN PENULISAN

ISSN 2460-3678

1. Naskah belum pernah dimuat/diterbitkan di media lain, diketik dengan 2 spasi pada kertas kuarto, jumlah 10 - 30 halaman dilengkapi abstrak sebanyak 100 - 150 kata disertai kata kunci (*keyword*). Naskah dikirim ke alamat redaksi dalam bentuk ketikan dan disertai *softfile*.
2. Naskah yang dapat dimuat dalam jurnal ini meliputi tulisan tentang kebijakan, penelitian, pemikiran, reviu teori/konsep/metodologi, resensi buku baru, dan informasi lain yang berkaitan dengan permasalahan manajemen pendidikan islam.
3. Artikel hasil penelitian memuat judul, nama penulis, abstrak, kata kunci, dan isi. Isi artikel mempunyai struktur dan sistematika sebagai berikut.
 - a. Pendahuluan memuat latar belakang pengajuan judul.
 - b. Metodologi yang berisi tempat dan waktu, sampel dan data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisa data.
 - c. Hasil dan pembahasan penelitian.
 - d. Penutup berisi kesimpulan dan saran.
 - e. Daftar pustaka.
4. Artikel pemikiran dan atau reviu teori memuat judul, nama penulis, abstrak, kata kunci, dan isi. Isi artikel mempunyai struktur dan sistematika sebagai berikut.
 - a. Pendahuluan memuat latar belakang penulisan
 - b. Pembahasan berisikan teori atau pengembangan teori
 - c. Penutup
 - d. Daftar pustaka
5. Artikel resensi buku selain menginformasikan bagian-bagian penting dari buku yang dirensi juga menunjukkan bahasan secara mendalam kelebihan dan kelemahan buku tersebut serta membandingkan teori/konsep yang ada dalam buku tersebut dengan teori/konsep dari sumber-sumber lain.
6. Daftar Pustaka disajikan mengikuti tata cara dan diurutkan secara alfabetis dan kronologis
7. Pengiriman naskah disertai dengan alamat dan nomor telepon. Pemuatan atau penolakan naskah akan diberitahukan secara tertulis. Naskah yang tidak dimuat akan dikembalikan. Kepada penulis dikenakan biaya editing dan pencetakan jurnal, dan diberikan 2 (dua) eksemplar jurnal sebagai tanda bukti pemuatan.

"Isi sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis"

TADBIR

DAFTAR ISI

Hubungan Antara Motivasi Kerja Dan Komunikasi Antar Pribadi Dengan Disiplin Kerja Guru di MAN Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang Cici Maharani Azizah, Anzizhan	1-10
Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Etos Kerja Guru di Madrasah Aliyah Negeri Kabanjahe Buhari Muslim Fiolis, Nasrul Syakur	11-20
Implementasi Manajemen Tenaga Kependidikan Di Madrasah Tسانawiyah Hifzhil Qur'an Cindy Liasna Ginting, Azizah Hanum OK.....	21-30
Implementasi Supervisi Manajerial Dalam Meningkatkan Kinerja Madrasah Di MTs Swasta Madinatussalam Dewi Wahyuni, Suheri	31-38
Strategi Kepala Madrasah Dalam Pemberdayaan Masyarakat Untuk Meningkatkan Mutu Madrasah di MTs Al Washliyah Medan Krio Kecamatan Sunggal Miftah Hunazmi Tumanggor, Candra Wijaya.....	39-46
Hubungan Antara Keterampilan Manajerial Kepala Madrasah Dengan Kinerja Guru Romi Br Tambunan, Solihah Titin Sumantri	47-53
Hubungan Antara Budaya Madrasah Dengan Motivasi Kerja Guru di MTs Al-Ittihadiyah Bromo Medan Zulvan Oktovianda Siagian, M. Idrus Hasibuan.....	54-61
Model Pelatihan Dan Pengembangan Tenaga Pendidik Di Madrasah Tسانawiyah Hifzil Qur'an Midi Rahma Dani Ritonga, Suheri	62-71
Budaya Organisasi di MTs Negeri 3 Helvetia Medan Fitri Rahmadani Lubis, Syafaruddin	72-78

Strategi Pengembangan Kurikulum 2013 Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Negeri Binjai Muhammad Rizqi Febri Hamdani, Rosnita	79-92
Implementasi Manajemen Kelas di Madrasah Tsanawiyah Al-Washliyah Medan Krio Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang Maulida Haria, Rosnita	93-99
Hubungan Antara Iklim Organisasi Dengan Disiplin Kerja Guru Di MTs Negeri 2 Medan Ihsan Ali Nasution, Adlin Damanik	100-107
Hubungan Kepemimpinan Situasional Dengan Kepuasan Kerja Guru di Madrasah Aliyah Negeri 4 Medan Tahun Ajaran 2016/2017 Muhammad Taufiq, Hendri Fauza	108-117
Hubungan Antara Gaya Kepemimpinan Dan Komunikasi Interpersonal Kepala Sekolah Dengan Kinerja Guru di SMP Negeri 17 Medan Rika Octaviani, M. Idrus Hasibuan	118-129
Manajemen Tenaga Pendidik di Madrasah Tsanawiyah Negeri Stabat Kec. Wampu Kab. Langkat Prov. Sumatera Utara Siti Aisyah, Nurika Halila Daulay	130-135
Pelaksanaan Pengambilan Keputusan Kepala Sekolah di Madrasah Tsanawiyah Negeri Stabat Kecamatan Wampu Kabupaten Langkat Tika Amelia, Nelliwati	136-144
Hubungan Antara Stres Dengan Kinerja Guru di SMP Negeri 5 Percut Sei Tuan Siska Sari, Fachruddin	145-151
Strategi Manajemen Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Di MTs Hifzhil Qur'an Yayasan Islamic Centre Sumatera Utara Ristiana, Abd. Mukti	152-161

Hubungan Antara Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Dengan Kepuasan Kerja Guru di Madrasah Tsanawiyah Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Ardiansyah Rambe, Anzizhan	162-168
Hubungan Antara Budaya Organisasi Dengan Komitmen Kerja Guru di MTs Negeri 2 Medan Haura Tazkia, Mesiono	169-176
Manajemen Supervisi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang Sukmalasari, A. Hamid Ritonga	177-184
Manajemen Pemberdayaan Masyarakat di MTs Negeri 3 Helvetia Medan Ananda Juliani, Mesiono	185-194
Manajemen Pembiayaan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MAS Muhammadiyah 09 Sidomulyo Supriatik, M. Yasin	195-204
Hubungan Antara Budaya Organisasi Dengan Kepuasan Kerja Guru di MTs Negeri 2 Medan Rachmayuni Ningsih, Anzishan	205-211
Implementasi Supervisi Akademik di Madrasah Aliyah Negeri 1 Stabat Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat Nurliana, Candra Wijaya	212-217
Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Dan Kepribadian Guru di Madrasah Tsanawiyah Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Suaima Batubara, Abdillah	218-225
Manajemen Peningkatan Kualitas Guru di MTs Cerdas Murni Tembung Denanda Nur Amalia, Amiruddin Siahaan	226-233
Hubungan Antara Kepemimpinan Kepala Sekolah Dengan Kepuasan Kerja Guru di SMPN 16 Medan Ikri Malia, Candra Wijaya	234-241

Pengaruh Kemampuan Manajerial Kepala Madrasah Terhadap Efektivitas Kerja Guru di Madrasah Aliyah Swasta Al-Washliyah Jl. Ismailiyah No. 82 Medan
Mira Asriani, H. Bukhari Muslim Nasution.....242-251

Hubungan Antara Budaya Organisasi Dengan Kepuasan Kerja dan Kinerja Guru di MTs Negeri 2 Medan
Liliana Tazkia, Mestono.....

Manajemen Supervisi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Lubuk Lintah Di Ujung
Liliana Tazkia, Mestono.....

Manajemen Perencanaan Mestono di MTs Negeri 2 Medan
Liliana Tazkia, Mestono.....

Manajemen Perencanaan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MAS Muhammadiyah 09 Medan
Supriatni, M. Yasin.....

Hubungan Antara Budaya Organisasi Dengan Kepuasan Kerja Guru di MTs Negeri 2 Medan
Rachmayanti Niswah, Anshaban.....

Implementasi Supervisi Akademik di Madrasah Negeri Lubuk Lintah
I Solah, Kurniawan, Sidiq, Kurniawan, Lintang
Nurhanna, Candia Wijaya.....

Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Lubuk Lintah
Liliana Tazkia, Mestono.....

Manajemen Perencanaan Kualitas Guru di MTs Negeri 2 Medan
Terbang
Dentiana Nur Ananda, Anwarudin Salsan.....

Hubungan Antara Kepuasan Kerja Sekolah Dengan Kinerja Kepala Guru di MTs Negeri 2 Medan
Liliana Tazkia, Mestono.....

MANAJEMEN PENINGKATAN KUALITAS GURU DI MTS CERDAS MURNI TEMBUNG

Denanda Nur Amalia¹, Amiruddin Siahaan²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan manajemen peningkatan kualitas guru di Madrasah Tsanawiyah Cerdas Murni Tembung. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, dengan subjek berupa kelembagaan pendidikan yaitu sekolah. Penelitian dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Swasta Cerdas Murni Tembung. Data dikumpulkan menggunakan metode wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui manajemen peningkatan kualitas guru, strategi peningkatan kualitas guru, faktor penghambat dan faktor pendukung dalam peningkatan kualitas guru. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen peningkatan kualitas guru yaitu proses pengelolaan kepala madrasah untuk meningkatkan kualitas diri guru dengan penyusunan melalui Perencanaan, Pengorganisasian, Penggerakkan/ Kepemimpinan, dan Pengawasan Kepala Madrasah dalam Peningkatan Kualitas Guru dengan bekerjasama untuk bermusyawarah kepada para guru, pegawai, wakil kepala madrasah dan pihak yayasan. Adapun strategi yang dilakukan melalui MGMP, Diklat, dan Seminar Lokakarya. Sedangkan faktor penghambat dalam manajemen peningkatan kualitas guru yaitu : (1) Waktu, (2) Ketidakhadiran, (3) Anggaran. Sedangkan Faktor pendukungnya meliputi : (1) Dukungan dari Yayasan, (2) Sikap guru yang terbuka untuk bekerjasama.

Kata Kunci : *Manajemen kepala sekolah, Peningkatan kualitas guru.*

PENDAHULUAN

Akhir-akhir ini kualitas pendidikan nasional diperbincangkan, kualitas pendidikan di Indonesia semakin terpuruk bila dibanding dengan negara-negara besar lainnya. Padahal pendidikan menjadi variabel penting dalam pencerdasan bangsa. Untuk itu pendidikan berupaya

¹ Alumni Prodi Manajemen Pendidikan Islam UIN Sumatera Utara

² Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara

untuk mengembangkan kemampuan, mutu dan martabat kehidupan manusia Indonesia, memerangi segala kekurangan, keterbelakangan dan kebodohan serta meningkatkan rasa persatuan dan kesatuan bangsa.

Dalam Undang-Undang Nomor 25 tahun 2000 tentang program Pembangunan Nasional (Propenas) tahun 2000-2004 menjelaskan tentang perlunya pengendalian kualitas pendidikan dengan meningkatkan efisiensi dan efektifitas proses belajar mengajar melalui pemetaan kualitas sekolah. Penilaian proses dan hasil belajar secara bertahap dan berkelanjutan, serta pengembangan sistem dan alat ukur penilaian pendidikan yang lebih efektif, untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Salah satu faktor yang amat menentukan dalam upaya meningkatkan kualitas SDM melalui Pendidikan adalah tenaga Pendidik (Guru/Dosen), ini berarti bahwa bagaimana kualitas pendidikan dan hasil pembelajaran akan terletak pada bagaimana pendidik melaksanakan tugasnya secara profesional serta dilandasi oleh nilai-nilai dasar kehidupan yang tidak sekedar nilai materil namun juga nilai-nilai yang dapat mengilhami pada proses pendidikan ke arah suatu kondisi ideal dan bermakna bagi kebahagiaan hidup peserta didik, pendidik serta masyarakat secara keseluruhan.

Kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran secara baik dan memahami strategi pembelajaran yang efektif merupakan hal sangat prinsip bagi guru, karena berhubungan erat dengan keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan, sehingga peningkatan kemampuan ataupun kualitas guru dalam melaksanakan proses pembelajaran dipandang sebagai komponen penting dalam usaha perbaikan pendidikan.

Menurut Mulyasa (2007: 5) guru merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas. Oleh karena itu upaya perbaikan apapun yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan tidak akan memberikan sumbangan yang signifikan tanpa didukung oleh guru yang profesional dan berkualitas. Dengan kata lain perbaikan kualitas pendidikan harus berpangkal dari guru dan berujung pada guru pula.

Bila melihat dunia pendidikan secara umum saat ini jika guru tidak diperhatikan maka mutu pendidikan di Indonesia bisa dikatakan rendah. Karena penyebab kurangnya mutu pendidikan adalah kurangnya kualitas

guru dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang guru (kurang profesional) dan juga kurangnya penghargaan terhadap guru. Penghargaan ini sangat penting untuk memotivasi guru agar lebih mengembangkan dirinya. Penghargaan itu dapat berupa pujian atau pembinaan kepada para guru yang pada akhirnya akan menumbuhkan semangat para guru dalam pembelajaran dan yang pasti dapat meningkatkan kualitas seorang guru. Kepala sekolah menjadi salah satu faktor yang sangat berpengaruh dalam pengelolaan peningkatan kualii guru.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di sekolah MTs Cerdas Murni Tembung yang beralamat di Jalan Beringin Pasar VII Tembung No.33 Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Adapun waktu penelitian adalah dari bulan Februari s.d bulan April 2017.

Pada penelitian ini Subjek penelitian yang ditentukan yaitu: Kepala Sekolah MTs Cerdas Murni Tembung, Beberapa orang tenaga pendidik yang dalam hal ini adalah guru di MTs Cerdas Murni Tembung dan Mitra Kerja Kepala Madrasah bidang administrasi yang terdiri dari tata usaha, staf, pustakawan dan lain-lain.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan sejak awal penelitian sampai akhir penelitian menggunakan teknik triangulasi dengan pengumpulan data dan sumber data yang telah ada yang bersifat keterpercayaan, ketergantungan, dan ketegasan.

PEMBAHASAN PENELITIAN

Pengertian Manajemen Kualitas / Mutu

Menurut Blancard yang dikutip dari Mesiono (2012: 2) mengemukakan bahwa *management is process of working with and through individuals and group and other resources to accomplish organizational goals*, manajemen merupakan proses kerjasama dengan dan melalui usaha individu dan kelompok dengan memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan organisasi. Sedangkan menurut Mary Parker Follet yang dikutip dari Mesiono (2012:2) mendefinisikan manajemen

sebagai seni menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain. Definisi berarti bahwa seorang manajer bertugas mengatur dan mengarahkan orang lain untuk mencapai tujuan organisasi.

Menurut Malayu yang dikutip dari Fachruddin dan Ali Idrus (2011:30) mengemukakan bahwa manjaemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Dengan demikian hakekatnya manajemen merupakan suatu proses yang menggunakan metode ilmu dan seni untuk menerapkan fungsi-fungsi manajemen, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian.

Menurut istilah, kata kualitas berarti mutu, yaitu tingkat baik buruknya sesuatu. Kualitas adalah sebuah kata yang bagi penyedia jasa merupakan sesuatu yang harus dikerjakan dengan baik. Dalam kamus besar bahasa indonesia disebutkan kualitas memiliki arti tingkat baik buruknya sesuatu, kadar, derajat, tarap, atau mutu dari sesuatu. Menurut ISO 2000, kualitas adalah totalitas karakteristik suatu produk (barang dan jasa) yang menunjang kemampuannya untuk memuaskan kebutuhan yang dispesifikan atau ditetapkan.

Dengan demikian manajemen mutu/kualitas ialah upaya pengelolaan yang dilakukan untuk melakukan perbaikan terus menerus agar tercapainya suatu tujuan. Menurut Donni Juni Priansa dan Agus Garnida (2015: 35) Proses manajemen adalah kegiatan di mana organisasi membuat sumberdaya manusiawi dan materi tersedia dan efektif untuk mencapai tujuan organisasi. Jadi suatu organisasi tidak mungkin bekerja dengan baik tanpa ada proses manajemen yang baik pula. Namun proses manajemen hanya mungkin berjalan baik dan profesional dalam bidang – bidang tugas yang ada dalam organisasi. Berdasarkan fungsi manajemen sebagai pengetahuan bagi seorang manajer akan mampu meningkatkan kinerjanya dalam menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan tujuan atau menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya.

Fungsi – Fungsi Manajemen

Menurut George R. Terry yang dikutip dari Donni dan Agus (2015:29) bahwa fungsi-fungsi manajemen meliputi *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (pelaksanaan), *controlling* (pengawasan).

Kompetensi Guru

Menurut Poerwadarminta yang dikutip dari Suparlan (2015:12) guru adalah orang yang kerjanya mengajar. Sementara itu, Zakiyah Daradjat menyatakan bahwa guru adalah pendidik profesional karena guru telah menerima dan memikul beban dari orang tua untuk ikut mendidik anak – anak. Dalam hal ini, orang tua harus tetap sebagai pendidik yang pertama dan utama bagi anak – anaknya. Sedangkan guru adalah tenaga profesional yang membantu orang tua untuk mendidik anak – anak pada jenjang pendidikan sekolah.

Menurut Fachrudin dan Ali Idrus (2011: 30) Kompetensi dapat diartikan dengan kemampuan, kecakapan, atau wewenang. Menurut Finch dan crunkilton yang dikutip dari Fachruddin dan Ali Idrus (2011:30) kompetensi adalah penguasaan terhadap suatu tugas, ketrampilan, sikap, dan apresiasi yang di perlukan untuk menunjang keberhasilan. Kompetensi juga dapat diartikan sebagai pengetahuan, ketrampilan dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak.

Menurut direktorat tenaga kependidikan depdiknas 2003, kompetensi yang dimiliki oleh setiap guru akan menunjukkan kualitas guru yang sebenarnya. Undang-undang No 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 10 dan Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 28 ayat 3, disebutkan bahwa guru yang berkualitas harus memiliki empat kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi professional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.

Peningkatan Mutu Tenaga Pendidik

Pada era teknologi informasi, guru memang tidak lagi dapat berperan sebagai satu-satunya sumber informasi dan ilmu pengetahuan. Peran guru telah berubah lebih menjadi fasilitator, motivator, dan dinamisator bagi peserta didik. Dalam era teknologi informasi peserta didik dengan mudah dapat mengakses informasi apa saja yang tersedia melalui internet. Dalam kondisi seperti itu, maka guru diharapkan dapat memberikan peran yang lebih besar mengenai etika dan moral dalam memilih informasi yang diperlukan. Dengan kata lain, peran pendidik tidak dapat digantikan oleh apa dan siapa, serta dalam era apa saja.

Menurut Suparlan (2006: 142) Untuk dapat melaksanakan peran tersebut secara efektif dalam proses pendidikan, maka guru harus ditingkatkan mutunya: (1), Peningkatan Gaji dan Kesejahteraan Guru (2), Alih Tugas Profesi dan Rekrutmen Guru Untuk Menggantikan Guru atau Pendidik yang Dialihtugaskan ke Profesi Lain (3), Membangun Sistem Sertifikasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Serta Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan (4), Membangun Satu Standar Pembinaan Karir (5), Meningkatkan Kompetensi Yang Berkelanjutan.

Langkah Pertama: Peningkatan Gaji dan Kesejahteraan Guru yaitu Semua keberhasilan agenda reformasi pendidikan pada akhirnya ditentukan oleh unsur yang berada di front terdepan, yaitu guru. Hak – hak guru sebagai pribadi, pemangku profesi keguruan, anggota masyarakat dan warga negara yang selama ini terabaikan, perlu mendapat prioritas dalam reformasi. Hak utama pendidik yang harus memperoleh perhatian dalam kebijakan pemerintah adalah hak untuk memperoleh penghasilan dan kesejahteraan dengan standar upah yang layak, bukan upah minimum.

Langkah kedua: Alih Tugas Profesi dan Rekrutmen Guru untuk Menggantikan Guru atau Pendidik yang Dialih Tugaskan ke Profesi Lain yaitu: Bagi para pendidik yang tidak memenuhi standar kompetensi harus dialihtugaskan ke profesi lain. Syaratnya mereka telah diberikan kesempatan untuk mengikuti diklat dan pembinaan secara intensif tetapi tidak menunjukkan adanya perbaikan dan tidak menunjukkan perubahan untuk meningkatkan kompetensinya. Jika syarat tersebut telah dilakukan, maka mereka harus rela dan pantas untuk dialihtugaskan dari profesi guru menjadi tenaga lain. Dan untuk mengganti tenaga pendidik yang telah dialihtugaskan, berhenti karena ingin pindah sekolah, atau diberhentikan karena melanggar peraturan sekolah harus diadakan seleksi secara jujur dan transparan. Rekrutmen guru merupakan satu aktivitas manajemen yang mengupayakan didapaknya seseorang yang berpotensi untuk menduduki posisi tertentu disebuah lembaga.

Langkah ketiga: Membangun Sistem Sertifikasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan, serta Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan yaitu Penataan sistem sertifikasi pendidik dan tenaga kependidikan harus dilakukan untuk menjamin terpenuhinya standar nasional pendidikan sebagaimana dalam PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional

Pendidikan, pembangunan sistem sertifikasi pendidik dan tenaga kependidikan serta penjaminan mutu pendidikan. Prasyarat yang harus dipenuhi yaitu untuk pendidik yang akan di angkat menjadi PNS harus ditetapkan standar minimal kualifikasi pendidikan. Sementara bagi guru yang sudah memiliki pengalaman tidak perlu dituntut untuk memenuhi ijazah tersebut. Yang diperlukan bagi mereka adalah pendidikan profesi dan sistem diklat berjenjang yang harus dihargai. Jika sistem sertifikasi ini telah mulai berjalan, maka sistem kenaikan pangkat bagi pendidik dan tenaga kependidikan sudah waktunya disesuaikan. Kenaikan pangkat pendidik dan tenaga kependidikan bukan semata-mata sebagai proses administrasi, melainkan lebih merupakan proses penting dalam sertifikasi yang berdasarkan kompetensi

Langkah Keempat : Membangun Satu Standar Pembinaan Karier yaitu Seiring dengan pelaksanaan sertifikasi tersebut, disusunlah satu standar pembinaan karier. Sistem itu harus berbentuk dokumen yang disahkan dalam bentuk undang – undang atau setidaknya berupa peraturan pemerintah. Standar pembinaan karier ini akan dapat dilakukan dengan mantap apabila memenuhi prasyarat antara lain jika sistem sertifikasi pendidik dan tenaga kependidikan telah berjalan dengan lancar. Selain itu, langkah keempat ini akan berjalan lancar jika sistem kenaikan pangkat pegawai sudah berjalan berdasarkan sistem sertifikasi.

Langkah Kelima : Meneruskan Peningkatan Kompetensi yaitu Proses rekrutmen guru baru yang harus dilaksanakan secara jujur dan transparan, dengan menggunakan standar kualifikasi yang telah ditetapkan. Sementara itu untuk pendidik yang sudah berpengalaman perlu diberi penempatan untuk mengikuti penataran yang dilaksanakan oleh lembaga *service training* yang terakreditasi. Para pendidik memerlukan penanganan secara sinergis oleh instansi yang terkait dengan *preservice education*, *inservice training*, dan *job training*. Upaya peningkatan kompetensi bagi pendidik dan tenaga kependidikan harus dilaksanakan secara terencana dan terprogram, Kegiatan sinergis peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan harus melibatkan organisasi pembinaan profesi guru, seperti kelompok kerja guru (KKG), musyawarah guru mata pelajaran (MGMP), Musyawarah Kerja kepala sekolah (MKKS), dan Musyawarah Kerja Pemilik Sekolah (MKPS), dan PGRI.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Manajemen Peningkatan Kualitas Guru di MTs Cerdas Murni Tembung, Dapat disimpulkan bahwa :

1. Manajemen Peningkatan Kualitas Guru di MTs Cerdas Murni Tembung : Perencanaan Kepala Madrasah dalam Peningkatan Kualitas Guru: a. Perencanaan pengadaan MGMP b. Perencanaan Pengadaan Diklat c. Perencanaan mengikuti seminar lokakarya. Pengorganisasian Kepala Madrasah dalam Peningkatan Kualitas Guru: a. Perencanaan pengadaan MGMP b. Perencanaan Pengadaan Diklat c. Perencanaan mengikuti seminar lokakarya. Penggerakkan / Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Peningkatan Kualitas Guru. Pengawasan Kepala Madrasah dalam Peningkatan Kualitas Guru
2. Strategi yang dilakukan dalam manajemen peningkatan kualitas guru yaitu: Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) dan Seminar Lokakarya
3. Faktor penghambat dan Pendukung Manajemen Peningkatan Kualitas Guru yaitu : Faktor Penghambat Peningkatan Kualitas Guru (Waktu dan Anggaran), Faktor Pendukung Peningkatan Kualitas Guru (Dukungan dari yayasan, Sikap Guru yang Terbuka untuk Bekerjasama dan Kerjasama dengan Instansi Pendidikan)

DAFTAR PUSTAKA

- Fachruddin dan Ali idrus, *Pengembangan Profesionalitas Guru*, Jakarta: Gaung Persada. 2011.
- Juni, Donni dan Agus Garnida, *Manajemen Perkantoran*, Bandung: Alfabeta. 2015.
- Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 2007.
- Mesiono, *Manajemen Organisasi*, Bandung, Citapustaka: 2012.
- Suparlan, *Guru Sebagai Profesi*, Yogyakarta: Hikayat Publishing, 2006.
- Suparlan, *Menjadi Guru Efektif*, Yogyakarta: Hikayat Publishing, 2005.
- Yundri Akhyar, *Jurnal Total Quality Management*, volume 13. 2014.

Diterbitkan Oleh
Ikatan Alumni Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN-SU
Bekerja Sama Dengan PUSDIKRA Sumatera Utara
Sekretariat : Jl. Pimpinan Gg. Melur, No.4 Medan, Kelurahan : Sei Kerah Hilir I
Kecamatan : Medan Perjuangan Kode Post : 20233.
Telp. 0813-6106-0465 / 0853-9915-9968
email : ikampi.uinsu@gmail.com

